

ANALISIS KUALITATIF PENGGUNAAN MICROSOFT TEAMS DALAM PEMBELAJARAN KOLABORATIF DARING

Barra Purnama Pradja¹⁾, Abdul Baist²⁾

^{1,2} FKIP, Universitas Muhammadiyah Tangerang
email: barrapradja@live.com
email: abdulbaist79@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berjudul "Analisis Kualitatif Penggunaan Microsoft Teams Dalam Pembelajaran Kolaboratif Daring". Pembelajaran daring yang dapat digunakan dalam pembelajaran sehari-hari di kampus, antara dosen dengan mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah peran Microsoft Teams dalam pembelajaran sehari-hari. Metode penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini berupa wawancara Semi Berstruktur, Observasi dan Dokumentasi. Teknik pemilihan informan yang digunakan adalah teknik purposive. Berdasarkan hasil dan pengolahan data yang didapatkan melalui wawancara Semi Berstruktur, Observasi dan Studi Dokumentasi maka terlihat bahwa Microsoft Teams mempunyai peran dalam pembelajaran pada mata kuliah Matematika. Berdasarkan hasil wawancara dan pengolahan data yang dilakukan maka terlihat bahwa Microsoft Teams memiliki peran dalam bagaimana dosen dan mahasiswa melakukan kolaborasi data dan informasi dari setiap materi perkuliahan yang disampaikan, selain itu tidak terdapat kesenjangan dengan adanya fasilitas percakapan (*Chat*) pada Microsoft Teams. Mahasiswa dapat melakukan diskusi dengan rekan mahasiswa lain, atau dengan dosen dalam grup pada Microsoft Teams. Baik dosen atau mahasiswa dapat mengunggah dokumen, audio, video, tautan laman, lalu mengunduhnya sebagai informasi tambahan yang berkaitan dengan materi perkuliahan. Selain menggunakan perangkat komputer, Microsoft Teams dapat digunakan pada telepon pintar, memudahkan anggota grup untuk menggunakannya kapan saja dan dimana saja, dengan terlebih dahulu menginstal aplikasi tersebut dan masuk kedalam aplikasi dengan nama pengguna dan kata sandi.

Kata Kunci: Microsoft Teams, kolaboratif daring, Perangkat Pembelajaran.

Abstract

This research is entitled "Qualitative Analysis of the Use of Microsoft Teams in Online Collaborative Learning". Online learning that can be used in daily learning on campus, between lecturers and students. The purpose of this study is to find out how the role of Microsoft Teams in everyday learning. The research method uses a qualitative research approach with a type of descriptive research. Data collection tools in this study are Semi-structured, Observation and Documentation interviews. The informant selection technique used was a purposive technique. Based on the results and processing of data obtained through Semi Structured, Observation and Documentation interviews, it appears that Microsoft Teams has a role in learning in the Mathematics course. Based on the results of interviews and data processing performed, it can be seen that Microsoft Teams has a role in how lecturers and students collaborate on data and information from each lecture material delivered, besides that there are no gaps with the existence of chat facilities on Microsoft Teams. Students can have discussions with other student colleagues, or with lecturers in groups at Microsoft Teams. Both lecturers or students can upload documents, audio, videos, page links, and download them as additional information related to lecture material. In addition to using a computer device, Microsoft Teams can be used on smartphones, making it easier for group members to use it anytime and anywhere, by first installing the application and entering the application with a username and password.

Keywords: Microsoft Teams, online collaboration, Learning Tools.

A. PENDAHULUAN

Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi akhir-akhir ini, kebutuhan pembelajaran bagi mahasiswa semakin dipermudah dengan banyaknya aplikasi-aplikasi pembelajaran yang dapat ditemui pada pembelajaran-pembelajaran secara daring. Mahasiswa sudah tidak lagi tergantung kepada pengajar untuk mendapatkan ilmu, mahasiswa dapat dengan

mudah mencari materi pembelajaran di laman-laman internet, atau di laman Youtube, dan laman penyedia pembelajaran lainnya.

Menurut (Arsyad, 2003), fungsi utama media pendidikan adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Model pembelajaran secara ceramah umum masih ditemui di berbagai tempat pembelajaran seperti di sekolah atau di kampus. Pembelajaran menggunakan metode lain secara aktif bisa digunakan, dengan dukungan koneksi internet dan pembuatan akun bagi dosen dan mahasiswa. Dengan tersedianya fasilitas internet, memudahkan mahasiswa mencari mata pelajaran yang diinginkan dan membagikannya ke rekan lainnya. Dengan menggunakan Microsoft Teams (Teams adalah aplikasi yang terdapat dalam Office 365 keluaran dari Microsoft) atau disebut Teams, sebagai salah satu aplikasi kolaboratif daring yang tersedia, mahasiswa dapat berinteraksi dengan dosen, dengan melakukan kolaborasi data dan informasi dari setiap materi perkuliahan yang disampaikan, tersedianya fasilitas percakapan (*Chat*). Mahasiswa dapat melakukan diskusi dengan rekan mahasiswa lain, atau dengan dosen dalam grup pada Teams. Baik dosen atau mahasiswa dapat mengunggah dokumen, audio, video, tautan laman, lalu mengunduhnya sebagai informasi tambahan yang berkaitan dengan materi perkuliahan.

Tidak seperti belajar sendirian, orang yang terlibat dalam kolaboratif daring dapat memanfaatkan sumber daya dan keterampilan satu sama lain (meminta informasi satu sama lain, mengevaluasi ide-ide dan memantau pekerjaan satu sama lain).

Kolaboratif daring didasarkan pada model dimana pengetahuan dapat dibuat dalam suatu populasi, dimana anggotanya secara aktif berinteraksi dengan berbagai pengalaman dan mengambil peran asimetri (berbeda).

Dengan kata lain, kolaboratif daring mengacu pada lingkungan dan metodologi kegiatan peserta didik melakukan tugas umum dimana setiap individu tergantung dan bertanggung jawab satu sama lain. Termasuk didalamnya percakapan dengan tatap muka dan diskusi dengan komputer.

Collaborative learning atau pembelajaran kolaboratif adalah situasi dimana terdapat dua atau lebih orang belajar atau berusaha untuk belajar sesuatu secara bersama-sama (Dillenbourg, 1999)

Dalam penelitian ini dibatasi bagaimana penggunaan Teams dalam pembelajaran, tidak secara spesifik menjelaskan Teams digunakan oleh dosen atau mahasiswa, tapi dijelaskan secara umum. Dibatasi hanya penggunaan Teams saja tidak membahas aplikasi lain dari keluarga Office 365.

Tujuan dari penelitian ini adalah penerapan aplikasi Teams dalam proses pembelajaran, walau secara tidak khusus ditujukan kepada mahasiswa Matematika, tetapi penggunaan Teams dapat digunakan oleh semua jurusan yang ada di dalam fakultas pada sebuah Lembaga institusi pendidikan. Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan bagi pengelola Pendidikan dapat menggunakan aplikasi Teams dan diterapkan dalam lingkungan pembelajaran. Bagi dosen memudahkan untuk berbagi materi perkuliahan, memberikan penugasan, melakukan penilaian. Bagi Mahasiswa dapat melakukan interaksi pertukaran dokumen, ruang diskusi, dan pertemuan yang dapat dibuat dengan mudah.

B. METODE

Teams adalah bagian dari Office 365. Office 365 berbeda dengan Office versi 2013, 2016 atau versi terakhir 2019, karena Office 365 merupakan aplikasi office berbayar yang dapat digunakan sesuka hati, dalam arti hanya membayar selama dipakai saja (berlangganan), ketika sudah tidak membayar, dalam arti berhenti berlangganan, maka sudah tidak membayar lagi. Office 365 dapat digunakan di lingkungan Dosen dan Pekerja.

Dalam penelitian ini Teams dapat digunakan sebagai perangkat bantu dalam pembelajaran kolaboratif daring. Rancangan dalam penelitian ini adalah melihat penggunaan Teams pada sebuah organisasi yang dapat diterapkan pada area pembelajaran. Pengumpulan data dengan menggunakan wawancara semi-berstruktur, dengan memilih sebanyak 5 informan dengan metode teknik purposive sebagai informan kunci yang sehari-hari telah menggunakan Teams. Selain wawancara, peneliti melakukan studi dokumentasi pada dokumen-dokumen pendukung dari penggunaan Teams, yang sebagian besar terdapat pada laman Microsoft.

Bagaimana Teams dapat membantu meningkatkan kinerja dalam berkomunikasi, berbagi dokumen, mengadakan pertemuan bersama, dan itu semua dilakukan secara daring. Penelitian ini menggunakan aplikasi Teams yang digunakan oleh peneliti yang akan dikembangkan pada area pembelajaran. Teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen dalam menggunakan Teams adalah melihat sejauh mana Teams dapat digunakan dalam kolaboratif daring dan instrumen-instrumen apa saja didalam Teams yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran berbasis kolaboratif daring. Apakah Teams dapat digunakan pada area pembelajaran dalam hal ini pembelajaran baik didalam ruang belajar atau diluar? Teknik Analisa data dilakukan dengan melihat fasilitas-fasilitas yang tersedia dalam Teams, bagaimana Teams dapat digunakan dalam pembelajaran berbasis daring.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

“Buka Pembelajaran Tanpa Batas” adalah slogan dari Teams. Dengan Teams, akan meraih hasil belajar yang lebih baik untuk semua peserta didik. Peserta didik berkembang ketika mereka memiliki akses ke alat dan personalisasi pembelajaran yang akan membangkitkan kreativitas mahasiswa. Menghemat waktu mengajar, dengan menjaga ruang kelas tetap teratur, mulai dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran hingga memberi peserta didik umpan balik dan memeriksa nilai, dengan tetap terhubung dengan rekan sekerja di komunitas pembelajaran profesional.

Microsoft Teams adalah hub digital yang menghadirkan percakapan, rapat, file, dan aplikasi dalam pengalaman tunggal di Office 365 Education. Dengan menggunakan Teams, dosen dapat bergerak cepat dan mudah dari percakapan hingga pembuatan konten dengan konteks, keberlanjutan, dan transparansi. Teams menangani kebutuhan yang unik dari kelompok yang berbeda dan memungkinkan mereka bekerja sama secara mudah dan menyelesaikan pekerjaan:

- Mengelola proyek, tugas, dan konten dengan menggunakan aplikasi yang Anda gunakan setiap hari, dan semua tersedia dalam satu ruang kerja yang dapat disesuaikan.
- Terus mengikuti informasi dan pembaruan real-time yang dibagikan dalam percakapan tim tetap, obrolan pribadi (semuanya dapat dimoderasi, jika diperlukan), rapat tim, dan saluran lain
- Mendukung kolaborasi yang beragam dan pengalaman yang mudah dengan aplikasi terintegrasi dari Office 365 seperti Word, Excel, PowerPoint, dan Buku Catatan Kelas OneNote.



Gambar 1. Tampilan antar muka Teams

Tabel 1 Skenario Penggunaan Teams di bawah ini beberapa contoh cara dosen dapat bekerja bersama dalam Teams, untuk mendukung metode pengajaran yang inovatif dan praktik terbaik dalam ruang kelas dan sekolah yang kolaboratif.

Tabel 1. Skenario Penggunaan Teams

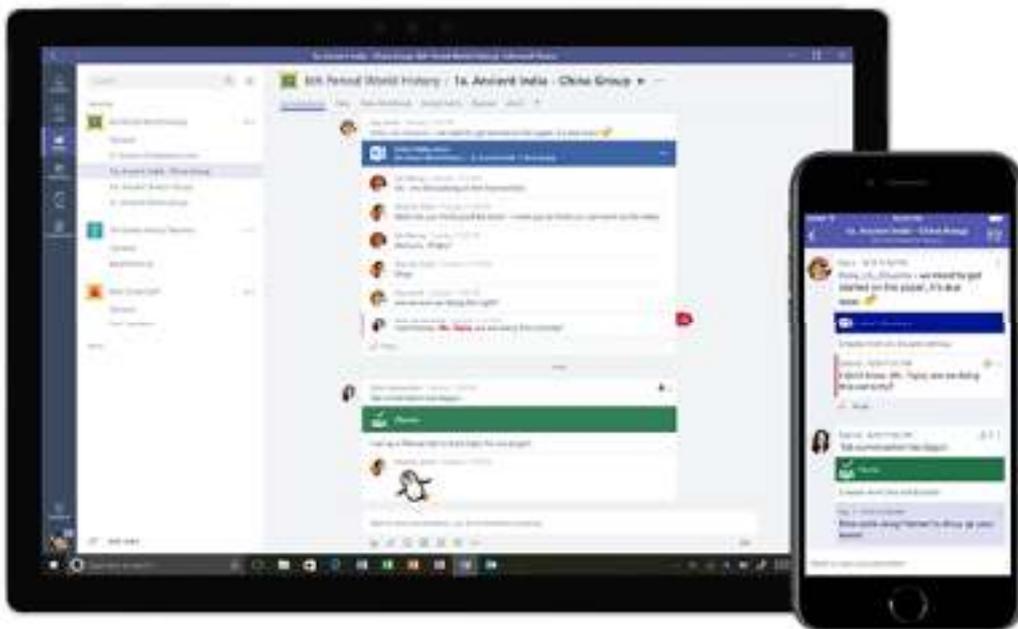
Skenario	Deskripsi
Pengalaman ruang kelas yang menarik	Menghemat waktu dan secara mudah mengelola diskusi ruang kelas, mengelola tugas, dan berkolaborasi dengan mahasiswa untuk membuat lingkungan kerja yang dipersonalisasi serta menangani pembelajaran unik dan kebutuhan perkembangan mahasiswa Anda.
Rencana pelajaran	Mengembangkan rencana pelajaran untuk mata pelajaran dan tingkat kelas yang berbeda memerlukan komunikasi dan kolaborasi yang efektif antar guru di seluruh sekolah atau distrik.
Komunitas pembelajaran profesional	Berkolaborasi dalam komunitas pembelajaran profesional (PLC/Professional Learning Communities) dan berbagi praktik terbaik untuk membantu membentuk kesempatan dan dukungan pengembangan profesional kepada rekan Anda.
Program ekstrakurikuler	Penelitian terbaru menemukan bahwa program ekstrakurikuler sangat meningkatkan pengetahuan karier STEM mahasiswa (80%), mempromosikan sikap positif tentang STEM (78%), dan meningkatkan kemampuan ketekunan dan berpikir kritis (72%) ¹ . Guru dapat bekerja sama untuk secara terus menerus membuat aktivitas yang menarik dan merangsang untuk mendorong mahasiswa berpartisipasi dalam program penting dan sukarela ini.

Selain itu, mahasiswa dapat membuat tim untuk kelas, periode, proyek, aktivitas berbeda (yang diperlukan) dan mengundang orang lain dalam sekolah untuk bergabung sebagai anggota tim. Teams juga dapat dibuat berdasarkan Grup Office 365 yang sudah ada, dan segala perubahan pada Grup Office 365 secara otomatis akan disinkronisasi ke dalam Teams. Sistem tersebut menyederhanakan proses pengundangan dan pengelolaan anggota tim, dan menyimpan file grup di Teams.

Sebagai contoh, kelas individual dapat lebih lanjut dikelola menjadi saluran (*Channel*) yang berisi tab untuk percakapan, file, catatan, dan sebagainya. Saluran dapat dibuat berdasarkan kebutuhan kelas yang beragam, misalnya, berdasarkan unit, subjek, atau grup berbasis proyek. Tab memungkinkan kelas mengunggah, meninjau, mengedit file, catatan, dan konten yang dapat disesuaikan (seperti dokumen, lembar kerja, presentasi, video, tautan eksternal, aplikasi lain, dan sebagainya). Konten ini dapat diakses dengan mudah oleh semua mahasiswa di dalam kelas.

Apa saja yang Teams dapat lakukan:

1. Membuat ruang kelas yang sarat kolaborasi. Dengan mengelola arus kerja kelas Anda dengan mudah dengan melibatkan aspirasi seluruh peserta didik. Mempertahankan semua kebutuhan di ujung jari Anda melalui Class Notebook, aplikasi Office, aplikasi dosenan, dan file yang diciptakan untuk setiap kelas. Memberdayakan aspirasi dan pilihan peserta didik dengan percakapan, video, dan konten menyenangkan yang sarat dengan pengayaan.
2. Pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan tugas. Melakukan evaluasi pekerjaan mahasiswa dan mendapatkan umpan balik untuk masing-masing mahasiswa, kelompok-kelompok kecil di kelas, atau keseluruhan kelas. Memberikan tugas menggunakan aplikasi Office favorit Anda, seperti Class Notebook, dan mendistribusikan ke setiap mahasiswa, menjaga semuanya di satu tempat. Beraktivitaslah dengan mudah mulai dari membuat tugas hingga memberi nilai dan umpan balik yang produktif kepada mahasiswa Anda.
3. Sebuah hub untuk semua jenis kerja sama tim. Memberitahu cara staf, pengajar, dan peserta didik Anda berkolaborasi dalam tim dan berkomunikasi di lingkungan sekolah. Terhubung dalam berbagai komunitas pembelajaran profesional dengan PLC Notebook untuk melanjutkan pembelajaran sepanjang waktu. Meningkatkan komunikasi yang efektif dengan staf tentang berbagai inisiatif di lingkungan sekolah menggunakan Staff Notebook. Membuat dan mengikuti pertemuan apa pun dengan video HD, VoIP, dan pilihan konferensi audio dial-in.
4. Disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan Anda. Ciptakan lingkungan yang menarik bagi tim unik Anda dengan menambahkan aplikasi yang mereka kenal dan sukai. Menggunakan saluran-saluran untuk mengatur seputar topik atau kelompok proyek yang diinginkan. Dengan menyesuaikan notifikasi sehingga Anda tidak akan melupakan aktivitas dan informasi penting.
5. Libatkan aspirasi setiap peserta didik. Dengan memberdayakan peserta didik sembari membantu mereka mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses di masa depan. Dengan menggunakan Teams, para dosen membina ruang tempat peserta didik dengan membangun keterampilan komunikasi dan kolaborasi. Pembelajaran yang dipersonalisasi dengan tugas individu yang menjangkau setiap peserta didik, di mana pun mereka berada, dari beragam ruang kelas dengan gaya dan kemampuan belajar berbeda-beda. Serta pilihan umpan balik yang berkesinambungan dan dipersonalisasi mendorong pertumbuhan di sepanjang tahun akademik pembelajaran.



Gambar 2. Tampilan Membuat Kelas dalam Teams

Keuntungan menggunakan Teams yaitu Mendapatkan keuntungan produktivitas dan komunikasi yang semakin diperkaya, fokus yang lebih baik pada pekerjaan dan sekolah, transparansi meningkat, memudahkan kerjasama yang baik pada tempat kerja/sekolah digital, kemudahan masuknya anggota tim baru dapat lebih cepat meningkatkan kecepatannya.

D. PENUTUP

Simpulan

Dengan menggunakan Teams, dalam pembelajaran kolaboratif daring memungkinkan terhindarnya belajar sendirian, setiap anggota yang terlibat dalam kolaboratif daring dapat memanfaatkan sumber daya dan keterampilan satu dengan lainnya, ini berarti memudahkan untuk mendapatkan informasi masing-masing anggota didalamnya, mengevaluasi ide-ide, memantau pekerjaan satu sama lain. Selain itu akan memudahkan dalam mengerjakan tugas bersama-sama atau untuk berbagi ide dari sebuah materi perkuliahan

Kolaboratif daring didasarkan pada model dimana pengetahuan dapat dibuat dalam suatu populasi dimana anggotanya secara aktif berinteraksi dengan berbagi pengalaman dan mengambil peran asimetri (berbeda).

Saran

Untuk penelitian selanjutnya dapat dikembangkan lebih luas khusus pada peran dosen sebagai pengajar dan mahasiswa sebagai pelajar yang ikut serta dalam pembelajaran kolaboratif daring ini. Penjelasan bagaimana masing-masing peran tersebut dapat dijelaskan lebih lanjut.

E. DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. (2003). Media Pembelajaran. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Dillenbourg, P. (1999). Collaborative Learning: Cognitive and Computational Approaches. Advances in Learning and Instruction Series. New York, NY: Elsevier Science, Inc.

Microsoft Teams. Dikutip 10 Juli 2019 dari Microsoft. <https://www.microsoft.com/en-us/education/products/teams>